

DAFTAR PUSTAKA

- Auger, Denis. 2020. "Leisure in everyday life". *Loisir et Société / Society and Leisure*. Vol. 43 No. 2, h.127–128. DOI:10.1080/07053436.2020.1788780
- Bakti I.S, Nirzalin, Alwi. 2019. "Konsumerisme dalam Perspektif Jean Baudrillard". *Jurnal Sosiologi*. Vol. 13 No. 2, h. 146-165
- Cesara MC, Yuliani RP. 2020. "Analisis Gaya Hidup Penggemar Pada Fandom Kpop (Studi pada Penggemar Wanna One dalam Fandom Wannable Indonesia)". *e-Proceeding of Management*. Vol.7 No.2, h.6984-6993. ISSN: 2355-9357
- Chadborn, D. Patrick, E. Stephen, R. 2017. "Displaying Fan Identity to Make Friends". *The Journal of Cult Media*. No. 9, h.87-97
- Chaney, David. 2018. *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Creswell, Jhon W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. California: SAGE Publications.
- Formanek, R. 2012. Why the collect: Collectors reveal their motivations. *Interpreting objects and collections*. h. 339-347. London: Routledge.
- Fuschillo G. 2020. "Fans, Fandoms, or Fanaticism?". *Journal of Consumer Culture*. Vol. 20 No. 3, h.347-365. DOI: 10.1177/1469540518773822
- Habib, M. 2018. "Culture and Consumerism in Jean Baudrillard: A Postmodern Perspective". *Journal Asian Social Science*. Vol. 14 No. 9, h.43-46. DOI:10.5539/ass.v14n9p43.
- Hadi, et.al. 2021. *Penelitian Kualitatif (Studi Fenomologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi)*. Purwokerto: Pena Persada
- Jang, W dan Song, JE. 2017. "The Influences of K-pop Fandom on Increasing Cultural Contact". *Korean Association of Regional Sociology*. Vol. 18 No. 2.
- Jin, Dal Yong. 2012. "Hallyu 2.0: The New Korean Wave in the Creative Industry". *The Journal of International Institute*. Vol. 2 No.1 h.3-7.
- Kim JH, Jung SH, Roh JS, Choi HJ. 2021. "Success Factors and Sustainability of the K-Pop Industry: A Structural Equation Model and Fuzzy Set Analysis". *Journal MDPI Sustainability*. Vol. 13 No. 11. DOI:10.3390/su13115927
- Kim YJ, Lee JE, Lee MY. 2018. "Purchasing Behavior of K-pop Idol Goods Consumers in Korea". *Journal of Fashion Business*. Vol. 22 No. 6, h.1-13. DOI: 10.12940/jfb.2018.22.6.1

- Korean Culture and Information Service. 2015. *K-pop Beyond Asia*. Sejong: Gil-Job-Ie Media
- Kotler P. dan Gary A. 2011. *Principles of Marketing* (14th edition). London: Pearson Education.
- Lee C, Brennan S, Wyllie J. 2021. "Consumer Collecting Behaviour: A Systematic Review and Future Research Agenda". *International Journal of Consumer Studies*. DOI:10.1111/ijcs.12770
- Lestarina E, et.al. 2017. "Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja". *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. Vol. 2 No. 2, h. 1-6. DOI:10.29210/3003210000.
- Manalu M. 2017. "Korelasi Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru)". *JOM FISIP*. Vol.4 No.2, h.1-14.
- Marinescu V, et.al. 2020. "Building a Cultural Superpower: The Impact of South Korean Popular Culture in Romania". *Journal Acta Asiatica Varsoviensia*. Vol.33, h. 73-87.
- Oliver, W. 2020. "Idolizing Consumption. An Exploration of the K-pop Albums' Relevance in a Digital Age". Tesis. Sweden: Lund University.
- Saridakis C, Angelidou S. 2018. "A case-based generalizable theory of consumer collecting". *European Journal of Marketing*. Vol.52 No.5/6, h.946-972. DOI:10.1108/ejm-10-2016-0570
- Sholeh, A. 2017. "The Relationship among Hedonistic Lifestyle, Life Satisfaction, and Happiness on College Students". *International Journal of Social Science and Humanity*. Vol. 7 No. 9 h.604-607. DOI:10.18178/ijssh.2017.7.9.892.
- Sinaga, R. 2021. "Gaya Hidup Mahasiswa K-popers (Studi Deskriptif pada Mahasiswa K-popers FISIP USU)". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Spaid B. 2018. "Exploring Consumer Collecting Behavior: A Conceptual Model and Research Agenda". *Journal of Consumer Marketing*. Vol. 35 No.6, h.653-662. DOI:10.1108/JCM-05-2017-2224
- Solomon, MR. 2019. *Consumer Behavior: Buying, Having, and Being*. London: Pearson.
- Stellarosa, Y. 2020. *Kecanduan Belanja: Budaya Konsumerisme dalam Teks*. Indigo Media: Banten
- Tartila, P. L. 2014. "Fanatisme fans K-POP dalam blog netizen buzz". *Jurnal FISIP Universitas Airlangga*. Hal 1-15.

Sumber Daring:

- Gachman D. 2020. *During the Covid-19 Pandemic, Avid Collectors Find Joy in Their Prized Possessions*. Smithsonian Magazine. Diakses pada 22 Desember 2021. <https://www.smithsonianmag.com/arts-culture/during-covid-19-pandemic-avid-collectors-find-joy-in-their-prized-possessions-180976281/>
- Hannah M. 2021. *Everything you need to know about photocards, and why K-pop fans go crazy spending money over it*. The Philippine Star. Diakses pada 2 April 2022. <https://philstarlife.com/geeky/503212-why-kpop-fans-go-crazy-over-collecting-photocards>
- Kim J. 2021. 앨범 판매량 리뷰 (2021). Gaon Chart. Diakses pada 2 April 2022. <http://gaonchart.co.kr/main/section/article/m.view.gaon?idx=20057>
- Nguyen H. 2022. *K-pop Artist Photocards Can Be Sold Up To Millions, Jungkook BTS's Most Expensive Rp46 Million*. Newsdelivers. Diakses pada 4 April 2022. <https://www.newsdelivers.com/2022/02/28/k-pop-artist-photocards-can-be-sold-up-to-millions-jungkook-btss-most-expensive-rp46-million/>
- Sajnach, P. 2021. *The Korean Wave: From PSY to BTS -The Impact of K-Pop on the South Korean Economy*. Asia Scotland Institute. Diakses pada 16 April 2022. <https://www.asiascot.com/news/2021/01/22/the-korean-wave-from-psy-to-bts-the-impact-of-k-pop-on-the-south-korean-economy/>
- Rappler. 2021. "Papels" as investments? An introductory guide to K-pop photocards. Diakses pada 22 Desember 2021. <https://www.rappler.com/life-and-style/arts-culture/things-to-know-k-pop-photo-cards-papels-guide/>
- Wonderful. 2021. *Tips on How to Win a K-pop Video Call Fansign Event*. Diakses pada 4 April 2022. <https://www.gowonderfully.com/post/tips-on-how-to-win-a-k-pop-video-call-fansign-event-by-wonderful>
- La Salle University. 2021. *The Personal, Social, Cultural and Psychological Influences on Consumer Behavior*. Diakses pada 23 Mei 2022. <https://online.lasalle.edu/degrees/business/mba/general/influences-on-consumer-behavior/>
- Duggal R. 2021. *Council Post: The One Marketing Truism You Cannot Ignore: Perception Is Reality*. Forbes. Diakses pada 24 Mei 2022. <https://www.forbes.com/sites/forbescommunicationscouncil/2018/05/29/the-one-marketing-truism-you-cannot-ignore-perception-is-reality/?sh=32172a6e7030>.
- Visitseoul.net. Coex Winter Festival 2019. Diakses pada 07 April 2022. [://english.visitseoul.net/events/Coex-Winter-Festival-2019_/32720](http://english.visitseoul.net/events/Coex-Winter-Festival-2019_/32720)

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Foto



Gambar 6. Koleksi *photocard* dan album bertanda tangan milik PR
Sumber: Dokumen pribadi



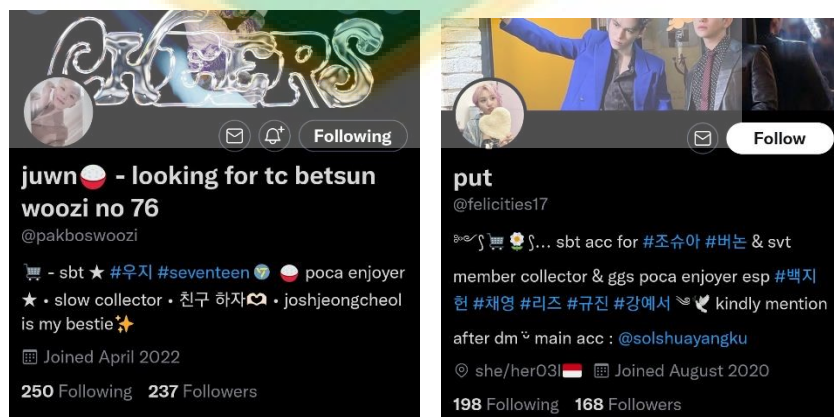
Gambar 7. Koleksi *photocard* FI dan FD dalam kotak pelindung
Sumber: Dokumen pribadi



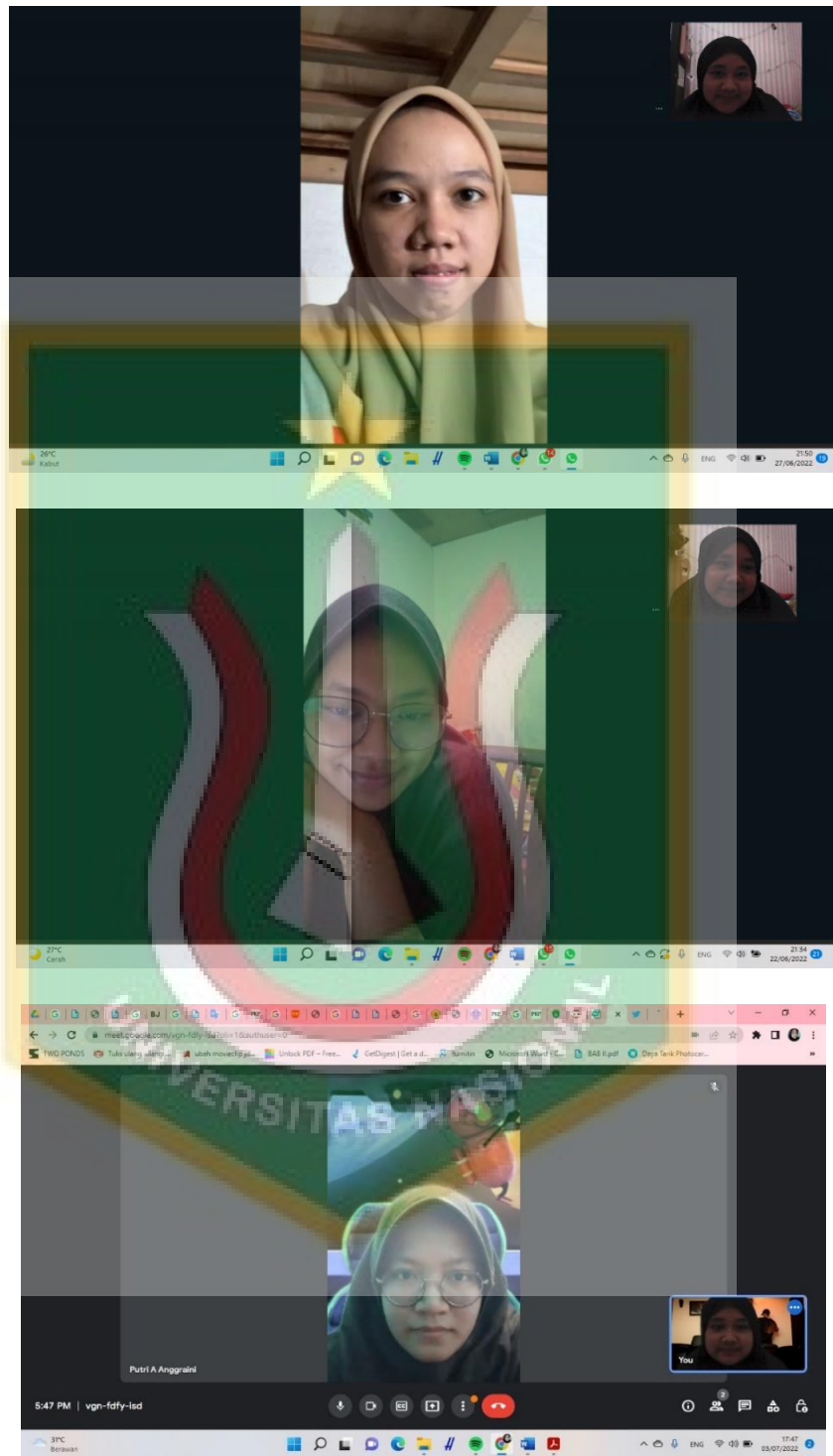
Gambar 8. *Binder sleeve* milik PRA
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 9. *Card holder*
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 10. Profil akun Twitter Primmy dan Putri A Sebagai Identitas Virtual
Sumber: Twitter



Gambar 11. Dokumentasi wawancara dengan kolektor *photocard* penggemar Seventeen (Carat)
Sumber: Dokumen pribadi

B. Pertanyaan Wawancara

- a. Pertanyaan Umum K-pop
 1. Sejak kapan Anda mulai menyukai K-pop?
 2. Siapa grup pertama yang Anda sukai?
 3. Siapa yang mengenalkan Anda dengan K-pop?
 4. Mengapa Anda menyukai budaya K-pop?

- b. Pertanyaan Terkait Seventeen
 1. Apa yang membuat kamu menyukai Seventeen?
 2. Bagaimana Anda mengenal Seventeen?
 3. Sejak kapan Anda menjadi penggemar Seventeen?
 4. Siapa anggota Seventeen yang paling disukai?

- c. Pertanyaan Utama
 1. Sebelum kenal tentang koleksi pc, bagaimana aktivitas Anda sebagai Carat?
 2. Biasanya berapa jam Anda mengonsumsi tayangan K-pop?
 3. Apakah Anda memiliki suatu keinginan selama menjadi Carat?
 4. Menurut Anda, bagaimana pengaruh K-pop terhadap gaya hidup K-poper saat ini?
 5. Apakah terdapat pengaruh dari K-pop terhadap diri Anda? Jika ada, pengaruhnya seperti apa?
 6. Apakah Anda masuk ke dalam komunitas?
 7. Bagaimana kondisi lingkungan pergaulan Anda?
 8. Bagaimana kondisi keluarga Anda?
 9. Apakah Anda sudah bekerja?
 - kalau sudah, nyisihin duit berapa untuk membeli *photocard*?
 - kalau belum, bagaimana Anda mendapatkan uang jika ingin membeli *photocard*?
 10. Menurut Anda, bagaimana dengan penggemar yang suka membeli *merchandise* sampai mengoleksi *merchandise* tersebut?
 11. *Merchandise* Seventeen apa saja yang Anda miliki?
 12. Bagaimana Anda mengetahui kalau di dunia K-pop ada aktivitas pengoleksian *photocard*?
 13. Menurut Anda, kenapa banyak sekali penggemar yang mengoleksi *photocard*?
 14. Kalau Anda sendiri, Mengapa Anda mau mengoleksi *photocard*?
 15. Berapa harga *photocard* yang paling mahal yang pernah Anda beli?
 16. Berapa total pengeluaran Anda untuk pembelian *photocard*?
 17. Bagaimana Anda mendapatkan *photocard* yang diinginkan?
 18. Bagaimana intensitas pembelian *photocard* tersebut?
 19. Bagaimana Anda melindungi *photocard* Anda?
 20. Bagaimana pemakaian *photocard* Anda dalam sehari-hari?
 21. Apakah Anda memiliki rencana lain dalam pengoleksian *photocard* ini?
 22. Menurut Anda, apakah gaya hidup K-pop yang Anda lakukan sekarang, sesuai atau bertolak belakang dengan kepribadian Anda?
 23. Apakah anda nyaman dengan identitas diri Anda yang sekarang?

C. Transkrip Wawancara

Nama Anonim : TS
Usia : 22 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Jenis Kelamin : Perempuan

P: Jelasin dong sejak kapan kamu suka K-pop?

N: Aku suka K-pop mulai dari 2013. sebenarnya dari SD, tapi baru mulai suka K-pop dan masuk ke fandom *tuh* tahun 2013.

P: Grup pertama yang kamu suka siapa?

N: Grup pertama yang aku suka itu EXO.

P: Gimana sih kamu tau K-pop? Siapa yang ngenalin?

N: Kebetulan aku tau K-pop dari SD.. melalui guru SD. Tapi pas SMP tahun 2013 itu dikenalin sama *sepupu*. *Sepupu* yang ngenalin EXO juga.

P: Dari guru? Emang gurunya ngapain?

N: Iya, dulu guru aku *tuh* suka kasih lihat anak muridnya *music video* di laptopnya. *Music video* Boyfriend yang baru-baru waktu itu. Terus, anak-anak muridnya pada ikutan nonton, jadi dikenalin *gitu* melalui *music video* Boyfriend. Temen-temen aku pada suka, tapi kalau aku belum tertarik.

P: Jadinya, yang bikin kamu tertarik buat suka K-pop apa?

N: Yang bikin aku tertarik buat masuk ke dunia K-pop tuh EXO. Karena *ngeliat music videonya* EXO yang wolf.

P: Alasan kamu menyukai K-pop sampai sekarang apa?

N: Aku suka sama lagunya, tapi paling utama suka sama *visual* orang-orangnya, *sih*. Hahaha. *Kayak.. enak aja di pandang hahaha ganteng deh, pokoknya*.

P: Kalau Seventeen, apa *sih* yang bikin kamu suka sama Seventeen?

N: Yang buat aku *nge-stan* Seventeen pertama karena lagunya enak-enak, terus *nyangkut* aja gitu di kuping lagunya. Nyangkut maksudnya lagunya gak pernah gak enak menurut aku, selalu langsung hafal tanpa harus dengerin berkali-kali. Grupnya juga *moodbooster* banget, buat penghibur kalau lagi bete *deh*. Apalagi *variety shownya* yang Going Seventeen itu *tuh kayak* hiburan setiap hari Rabu banget.

P: Kamu kenal Seventeen dari siapa?

N: Aku kenal Seventeen *pas* lagi nonton *mcountdown*, *gak* sengaja lihat mereka lagi *comeback mansae*. Semenjak saat itu, mulai *kepo-kepo*in member-nya, cari-cari biodata *membe-nya* juga. Akhirnya mulai tertarik *pas* lagi *comeback pretty u* tahun 2016 deh. Jalur mandiri.

P: *Bias* kamu siapa?

N: *Bias* pertamanya Wonwoo. Tapi sekarang aku *ngebiasin* S.coups sama Mingyu juga.

P: Kamu pernah dateng ke *event-event* buatan fans gitu gak?

N: Jarang, malah bisa di bilang *gak* pernah ikutan.

P: Menurut kamu, gimana *sih* pengaruh K-pop ke gaya hidup penggemar saat ini?

N: Menurut aku, selama *pas* aku suka K-pop, aku *ngeliat* banyak *fans* yang jadi boros soal uang, termasuk aku, ya. *Kayak* terlalu banyak beli album, terus

- beli *make-up* juga harus yang Korea. Jadi terpengaruh sama Korea gitu, *sih*. Bajunya juga gayanya jadi ngikutin Korea.
- P: Kamu masuk ke dalam komunitas gitu *gak*?
- N: Dulu pernah masuk ke komunitas *dance cover* pas tahun 2016. Tapi sekarang udah *nggak*. Bukan keluar *sih*, lebih tepatnya udah *gak* aktif lagi komunitasnya.
- P: Selama di komunitas itu selain ngedance, ada kegiatan lain *gak*?
- N: Selain *dance*, di komunitas itu juga pernah bikin *event* buat lomba *dance* gitu.
- P: Sebelum kamu kenal K-pop sama sesudah kenal K-pop ada perbedaannya *gak* dalam sifat kamu?
- N: Berubah, *sih*, menurut aku, soalnya sebelum suka K-pop itu *gak* setiap saat di *handphone*, kalau sekarang *kayaknya* setiap saat di *handphone*, lebih fokus ke kegiatan-kegiatan K-pop, lebih mantau mereka daripada hal-hal yang lain. Banyak jajan juga jadinya.
- P: Kamu pernah daftar jadi *membership* gitu *gak*?
- N: Sejauh ini belum pernah.
- P: Kalau menurut kamu, gimana *sih* sama penggemar yang suka beli *merchandise*?
- N: *Gak* gimana-gimana, *sih*. Itu juga bentuk dukungan dia buat idola yang dia suka *kan*. Menurut aku jadinya wajar-wajar aja *spend* uang mereka buat beli *merch*.
- P: Berarti menurut kamu orang yang beli *merch* itu artinya mendukung idola?
- N: Iya, menurut aku dengan beli *merch* itu sama aja kayak mendukung idol juga.
- P: Kamu punya *merch* seventeen apa aja?
- N: *Merchandise* Seventeen yang aku punya itu album, setiap mereka melakukan *comeback*, aku pasti beli. Jadi aku hampir punya seluruh album yang Seventeen rilis. Tidak semua album karena setiap *comeback* mereka *nggak* hanya rilis satu versi, jadi aku *nggak* sanggup kalau beli semua. Aku juga punya *merchandise* konser atau *fanmeeting* mereka, *photocard* juga koleksi. Kalau ada *photocard* yang aku suka dan ternyata adanya di album lain, aku beli *photocard*-nya secara terpisah. *Oh iya*, sama slogan juga
- P: Sebelum kamu ngoleksi *photocard*, kegiatan kamu sebagai Carat ngapain aja?
- N: Biasanya *streaming* MV, atau dengerin lagu. Terus, cari-cari berita tentang Seventeen, cari-cari foto *bias* aku. Sekarang masih begitu juga *sih*, tapi semenjak ngoleksi *photocard*, jadi lebih banyak jajan-jajan *photocard*-nya juga.
- P: Biasanya *nyari* informasi gitu dimana?
- N: Aku biasanya cari lewat Twitter, atau lewat Weverse. Tapi lebih banyak di Twitter *sih*. Soalnya Weverse itu kan *update*-an dari idolanya ya, jadinya *gak* sering gitu.
- P: Biasanya *nyari* informasi gitu atau *pokoknya* ngonsumsi K-pop gitu sampe berapa lama?
- N: Berapa ya? *Kayaknya* 3 jam kurang lebih.
- P: Selama jadi Carat, ada keinginan gitu *gak*? Kalau ada, kenapa mau itu?
- N: Ada, *wishlist*nya tahun ini mau nonton konser Seventeen, karena mau liat Seventeen secara nyata, soalnya waktu kemarin belum sempat nonton

- konsernya Seventeen. Aku juga mau lengkapin koleksi *photocard* aku, makanya setiap bulan pasti aku cari seenggaknya satu *photocard* bias aku.
- P: Balik lagi ke *ngomongin* koleksi, kamu tau ada aktivitas pengoleksian *photocard* dari mana *sih*?
- N: Aku tau koleksi *photocard* itu dari Twitter. Di Twitter banyak banget *kan* mutual-mutual yang pasti *ngomongin photocard*, bahkan kadang yang bukan mutual suka lewat aja gitu. Jual *photocard*, ngebeli *photocard*, transaksinya juga ada di Twitter. Dari Twitter juga aku jadi tau kalau ada *group order* di Line. Semenjak pandemi *tuh*, apalagi pas tahun 2020, orang jadi banyak yang *impulsive buying* buat *photocard*, *ngilangin* bosan kali, ya. Harga *photocard* juga jadinya melambung tinggi karena banyak yang minat.
- P: Menurut kamu, kenapa *sih* banyak penggemar yang ngoleksi *photocard*?
- N: Menurut aku, mereka ngoleksi *photocard* itu kayak.. kebanyakan misalnya dia lagi butuh uang, terus *photocard* yang dia punya bisa dijual lagi. Dengan harga yang lumayan. Sesuai dengan jenis *photocard*nya juga *sih*. Mereka bisa jual itu. Intinya *tuh* mereka *ngoleksi*, dengan tujuan seakan-akan nanti *photocard* itu harganya melambung tinggi, akhirnya bisa mereka jual lagi.
- P: Kalau kamu, kenapa mengoleksi *photocard*?
- N: Kalau aku pribadi, koleksi *photocard* karena seru aja gitu *ngoleksi*. Aku juga suka ngeliat foto di *photocard* *tuh* lebih bagus aja daripada di *photobook*-nya. Kayak *selfie random* gitu, apalagi kalo misalkan WL (*wishlist*) kita tercapai, di *binder* *tuh* jadi enak aja di lihatnya.
- P: Berarti kamu ngoleksi memang untuk kesenangan aja ya?
- N: Iya bener, aku ngoleksi *photocard* buat kepuasan diri sendiri aja *sih*.
- P: Kondisi lingkungan kamu gimana? Apakah semuanya K-poper dan ngoleksi *photocard*?
- N: Di lingkungan aku *sih* kebetulan teman-teman aku *nggak* begitu ngoleksi *photocard*. Tapi mereka masih beli album gitu, tapi gak yang beli *photocard* secara terpisah.
- P: Apakah keluarga kamu mendukung kamu sebagai k-poper? Pas tau kamu suka jajan-jajan gitu, gimana tanggepannya?
- N: Keluarga aku *sih* dukung-dukung aja, mereka *nggak* terlalu memperlmasalahkan aku suka K-pop atau *nggak*. Terus kalo jajan barang K-pop itu aku selalu nabung, misalnya kalo keluar kan biasanya dikasih duit jajan ya, terus aku sisihin berapa gitu misalnya 20 ribu, jadi mereka *fine-fine* aja.
- P: Biasanya nyisihin duit berapa buat beli *photocard*?
- N: Aku sering *nyediain budget* buat beli album *tuh* 300 ribuan *deh* amannya. Karena biasanya harganya segitu *kan*. Kalau *photocard* biasanya aku *budget-in* 200 ribuan.
- P: *Photocard* yang paling mahal yang pernah kamu beli berapa?
- N: Aku pernah beli *photocard*-nya Wonwoo yang pake beret itu, harganya 190 ribuan kalo gak salah, lupa, pokonya nyaris 200ribu. Itu *photocard* era An Ode ya, tahun 2019, *pas* beli itu mungkin masih banyak yang minat, jadi masih mahal. *Pas* ketemu ada yang jual di bawah 200 ribu, langsung beli aku, *gak* pakai pikir panjang. Sekarang kalo aku coba cari harga pasaran *photocard* beret ini, udah mulai murah ternyata. *Panic buying* *sih* aku waktu itu.

P: Berarti selama kamu ada *budget*, kalau lagi cari *photocard* yang masih mahal, dan ketemu ada orang yang jual lebih murah dari yang lain, kamu langsung beli aja ya?

N: Iya, *gak* sabaran aku orangnya, males kalau nunggu harga turun dulu. Lama soalnya.

P: Selama kamu mengoleksi *photocard*, kira-kira pengeluaran kamu udah berapa?

N: Berapa ya, ada *kayaknya* 2 juta.

P: Biasanya kamu beli *photocard* dimana aja?

N: Pertama beli album pasti. Tapi kalo *gak* dapet *photocard* yang aku mau, biasanya aku beli Twitter. Terus di GO Line juga pernah.

P: Intensitas pembeliannya gimana?

N: *Gak* sering.. tapi *gak* jarang juga. Misalnya lagi *comeback* era *henggarae*, terus ada *photocard* yang aku mau, baru beli gitu. Di era itu bisa beli dua atau tiga *photocard*. Tapi setiap bulan juga ada aja *sih* WL (*wishlist*) yang aku mau, jadi sebulan sekali *lah*, ya.

P: Selain *photocard* album *kan* banyak, ya, *merch* Seventeen yang dapat *photocard*, kamu pernah *gak* beli itu?

N: Pernah beli *trading card event* Jepang sama *trading card bittersweet*. *Trading card* konser juga pernah.

P: *Kan* bagi *fans*, *photocard* itu *merch* yang berharga *lah*, ya, istilahnya, biasanya kamu gimana *ngelindungin photocard*-nya?

N: Aku pake *sleeve* sama *binder*, *sih*, dua-duanya.

P: *Photocard*-nya dipakai buat apa kalau dalam keseharian kamu?

N: Biasanya aku pilih satu *photocard* buat ditaruh di belakang *case* hp aku sampe bosan, terus kalau udah bosan ganti *photocard* yang lain.

P: Dalam pengoleksian ini, rencananya mau diapain *photocard*-nya?

N: Sampai sekarang masih aku *keep*, *sih*, aku simpan. Tapi mungkin kalau lagi butuh uang, aku jual *kali*, ya. Sekarang pemikirannya masih mau koleksi aja, seneng koleksi. Belum ada rencana buat *ngejual*.

P: Kalau ngoleksi *photocard*, kamu ngerasa *gak* kalo kamu itu lebih dari *fans* biasa?

N: *Nggak sih*, biasa aja. Tapi, kalau aku dapat *photocard* yang di cari orang-orang, aku suka seneng aja gitu rasanya mau pamerin ke semua orang.

P: Gaya hidup kamu yang suka beli-beli *kayak* gini sesuai atau bertolak belakang sama kepribadian kamu?

N: Sebenarnya ini *tuh* bertolak belakang banget sama kepribadian aku, tapi aku *ngerasa* nyaman dan seneng aja sebagai *Carat* yang ngoleksi *photocard* gitu. Walaupun belum semua *photocard* aku dapetin.

P: Emangnya kepribadian kamu aslinya gimana?

N: Ya aku *tuh* dulu orangnya *gak* suka beli barang yang *gak* sesuai kebutuhan aku, dulu seringnya beli yang memang sesuai kebutuhan aja, lebih ke.. hemat *sih* sebenarnya hahaha.

P: Tapi jadi santai aja karena kamu senang ngoleksi ya?

N: Iya, betul.

P: Oke, udah selesai wawancaranya. Makasih ya udah luangin waktu buat wawancara sama aku.

N: Sama-sama. Semangat, ya.

Nama Anonim : PR
Usia : 27 Tahun
Pekerjaan : Guru
Jenis Kelamin : Perempuan

P: Kakak sejak kapan suka sama K-pop?

N: Kalau K-popnya udah lama. Dari 2009. Zamannya Super Junior.

P: Berarti grup pertama yang kakak suka *tuh* SuJu ya?

N: Iya.

P: Ceritain dong kak, yang ngenalin kakak sama K-pop *tuh* siapa?

N: Tahun 2009 *kan* masih banyak yang pergi ke warnet ya.. Aku buka YouTube yang awalnya mau ngerjain tugas, eh rupanya, ada rekomendasi dari YouTube, MV-nya Super Junior yang *sorry-sorry*. Aku iseng tonton, lagunya *nyantol*, eh jadinya suka *deh*. *Yaudah*, semenjak itu aku jadinya suka K-pop. Jadi, ya, aku tau K-pop karena lihat sendiri di YouTube.

P: Berarti kakak tau sendiri, ya, tentang K-pop?

N: Iya, iseng-iseng berhadiah.

P: Apa *sih* alasan yang bikin kakak sampai sekarang masih suka K-pop?

N: Hmm apa ya, aku *tuh* orangnya suka pilih-pilih teman, jadi malas keluar *kan*, tapi karena ada K-pop, *yaudah* jadi betah aja gitu di rumah, nonton kontennya, *dengerin* musiknya, kebetulan memang aku pribadi suka korea juga ambil positifnya, belajar Bahasa asing, belajar Bahasa koreanya. Jadi karena itu juga aku masih suka K-pop.

P: Kalau Seventeen, yang bikin kakak suka sama Seventeen apa?

N: Menurutku, mereka *offcam* sama *oncam* tuh sama. Sama tingkahnya juga, kayak seru aja, apalagi banyak *relate* juga termasuk *bias*-ku sendiri, Woozi, orangnya bekerja keras misalnya anggota yang lain pada liburan tapi dia masih kerja, aku juga gitu. Jadi *kayak* lebih *klop* aja sih. Hubungan Seventeen ke penggemarnya juga romantis jadi seneng aja gitu *kayak* bukan *idol* dan *fans*, lebih *kayak* keluarga.

P: Kakak kenal Seventeen dari mana?

N: *Pas* lagi.. hmm.. *kan* Seventeen debut tahun 2015 ya, aku kenal mereka *tuh* 2016 saat masa-masa lagi nontonin SuJu. Aku pertama kali kenal Seventeen *tuh* bukan dari *music videonya*. Aku pertama kali kenal mereka dari *dance practice*-nya. Videonya lewat di YouTube, di rekomendasiin. Aku pertama kali nonton *dance practice* mereka di lagu *mansae*, *first impression* aku grup ini ramai, *member*-nya banyak. Aku jadi *ketagihan* nontonin mereka, dan mereka lucu. Kata orang-orang, mereka *kayak* anak paskibra tapi versi penarinya. Soalnya aku *pas* nonton juga ngerasa, aku bukan *dancer* *sih*, tapi setiap nonton Seventeen, aku sampai tercengang, *kok* bisa rapi tariannya. Akhirnya aku setuju sama pendapat orang-orang yang bilang Seventeen tuh anak paskibra.

P: kakak tipikal *fans* yang ngikutin semua kegiatannya atau gimana?

N: *Oh my god*, kamu pasti kaget *deh*. Aku tuh bener-bener dari awal *gak* pernah yang ikutan *voting* gitu. Kalau *streaming* MV juga biasanya aku nonton *pas* awal-awal lagunya rilis aja, *nggak* yang terus-terusan. Tapi aku lebih sering *streaming* lagu di Spotify, atau Apple Music. Kalo yang di YouTube jarang, *paling* kalau lagi bosan aja gitu.

- P: Berati waktu konsumsi tayangan K-popnya sebentar aja ya kak?
- N: Iya, tergantung juga *sih*. Kalau *dengerin* lagu *kan* bisa sambil ngapain aja ya, jadi itu lumayan lama. Kalau nonton-nonton video juga jarang, *paling* kalau konten Seventeen baru di *upload* aja. Aku kalau ada waktu senggang lebih aktif di Twitter *sih*.
- P: Menurut kakak, ada gak pengaruh K-pop ke gaya hidup penggemar sekarang?
- N: Ada, banyak. Kalo negatifnya *tuh* terlalu boros *sih*. Sebelumnya aku beli sesuai kebutuhan aja, *gak* pernah yang *ngabisin* uang buat idola. Kebetulan sepupu aku juga *kan* suka K-pop, ya, aku *nengok* positifnya ada, negatifnya ada. Mereka *tuh* jadi jarang bersosialisasi, karena *kan* bisa jadi peluang sosialisasi buat orang-orang. Kadang kalau ada yang *ngejelek-jelekin* idolanya juga dia jadi mudah emosi. Kalau positifnya jadi belajar hemat *sih* karena K-pop. Rela *gak* jajan demi beli album idola kesukaannya. Wawasannya juga jadi luas ya, kebetulan aku kerja dibidang Pendidikan kan, di sekolah, orang yang suka K-pop sama orang yang nggak suka K-pop *tuh* beda.
- P: Bedanya gimana kak?
- N: Gimana, ya. Karena K-pop kan asalnya memang dari Korea, jadi kalau ada isu-isu yang lagi geger di Korea, kita bisa tau. Misalnya tahun ini, Korea ganti presiden kan. Karena banyak penggemar Korea asal sana banyak yang *share* tentang gimana capres-capres di sana, kita jadi tau ‘oh capres ini sifatnya begini, oh yang satunya lagi sifatnya begitu’. Atau kalau ada kasus kriminal di Korea, kita juga jadi tau.
- P: Selama jadi Carat, ada *gak sih* keinginan yang mau banget kakak lakuin?
- N: Selama jadi Carat, *wishlist* terbesar *tuh* kan nonton konser ya, karena jujur dari 2009 aku jadi K-poper, aku *gak* pernah sama sekali nonton konser. Satu kali pun belum pernah. Tapi pas bulan Juni kemarin, salah satu *wishlist* aku ada yang udah tercapai. *Video call event* sama woozi. Aku nyoba yang dari Shopee *even-tnya*, pertama kali *fansign*, aku beli satu album aja *padahal*.
- P: Wah, beruntung banget beli satu doang tapi menang. Rasanya gimana kak?
- N: Pasti seneng *sih*, apalagi ini *wishlist* aku *kan*. yang bikin aku yakin *tuh* karena nonton drama ‘her private life’, dia cerita katanya *fans tuh* punya kesempatan yang banyak untuk ketemu artis. *Yaudah* aku coba, tapi aku *cuma* bisa beli satu aja waktu itu. Jadi kalo *gak* menang *yaudah* kalo kalah ya.. rugi. Mana album *fansign kan* harganya lebih mahal ya, 400 ribu-an. Tapi *gak* apa-apa namanya juga *nyoba*. Lumayan juga kan nambahin koleksi *photocard*, kalo beli album dari *event fansign* kan dapat bonus *photocard* yang *gak* bisa didapetin di mana-mana selain dari *event* itu.
- P: Kalau menurut kakak, gimana sama penggemar yang suka beli *merchandise*?
- N: Kalau misalnya dia mampu *sih gak* masalah. Kalau memang ada uang, ada pemasukan, *gak* masalah, kita *gak* bisa larang juga, *kan*. Tapi kalau sampai ngerugiin diri sendiri atau sampai ngerugiin orang lain, kemarin aku baca di Twitter, ada orang beli banyak banget *merch* dan *photocard*, tapi ternyata pakai *paylater* punya ibunya. Kan kalau *kayak gitu* jahat ya, *toxic* jadinya. Pokonya selama dia *gak* ngerugiin diri dan orang lain, *gak* masalah.
- P: Kakak punya *merch* Seventeen apa aja?
- N: Sejauh ini cuma album sama *photocard* aja.

- P: Kakak tau di dunia K-pop ini ada aktivitas koleksi *photocard* dari mana?
- N: Sebenarnya aku udah tau dari lama, tapi aku pikir koleksi *photocard* tuh dari album aja. Meskipun aku suka seventeen dari 2016, tapi aku baru beli album tuh era You Make My Day tahun 2018, itu aku dapet Woozi set. Wangi banget. Aku beli 2 album, satu albumnya dapet Woozi set. Tapi karena aku belum tau per-koleksi-an *photocard* ini, aku jual lagi karena aku butuh uang hahaha. Taunya semenjak tahun 2020, *seliweran* di twitter, kan ada ya akun koleksi *photocard* gitu, biasanya kalo kolektor di bionya ada tulisan '*phoca collector & enjoyer*'. *Nengok* dari situ, 'Oh ternyata ada koleksi dan bisa beli jual tuker *photocard*' begitu pikirku. *Nyoba* sekali, *ketagihan*.
- P: Kalau kakak sendiri, kenapa kakak mau ngoleksi *photocard*?
- N: Kenapa ya, senang aja *sih*. Bukan sombong, *eh* bisa *sih* buat sombong, tapi *nggak* yang sombong ke semua orang gitu, sombong ke kalangan K-poper aja. Kalau sama yang lain *kan* mereka *gak* ngerti kenapa kita ngoleksi *photocard*. *Photocard* *kan* akan lebih berharga kalau di bahasnya ke sesama kolektor atau ke orang yang tau tentang *photocard*.
- P: Lingkungan pergaulan kakak gimana? Ada yang ngoleksi *photocard* juga?
- N: Lingkungan kerjaku sendiri cuma aku yang K-poper. Dulu waktu kuliah ada, itupun cuma satu orang dan dia juga *gak* yang suka koleksi-koleksi gitu. Kalau sekarang *sih*, *gak* ada. Selebihnya cuma nonton drama Korea *doang*.
- P: *Kan* kakak udah kerja ya, biasanya *nyisihin* duit berapa buat beli *photocard*?
- N: *Gak* menentu, bulan lalu aku habis 2 juta. Hahaha. Pas bulan Mei aku beli album, aku juga beli *photocard* sekitar 20 picis. Karena aku ada beli *photocard* yang *take all* *sih*, isinya cuma 7 tapi harganya 500 ribu-an. *Gak nentu deh*. Bulan lalu bisa habis 2 juta, bulan ini *paling cuma* 300 ribu-an. Se-dapetnya aja. Tapi aku juga sering nabung. Kita semua juga *kan* masih punya kebutuhan yang lain, jadi kalau untuk koleksi gini, aku masih nabung. Kalau lagi *nggak* niat beli *photocard*, tapi di Twitter lewat *photocard* yang bagus, kadang suka langsung beli. Ini impulsif banget *sih*, jangan diikutin ya hahaha. Jadi kalau ada tabungan buat koleksi *kan* aku *gak* perlu mikirin uang yang di pakai buat kebutuhan lain.
- P: Kalau boleh tau, total pengeluaran buat beli *photocard* berapa kira-kira?
- N: *Hmm..* ini bukan sombong, ya, ini untuk Woozi aku punya satu *binder*. Isinya Woozi semua. Aku *kan* pertama kali koleksi pas tahun 2020 ya, *photocard* yang awal-awal aku koleksi tuh murah dan bukan yang Woozi *doang*, yang penting *member* Seventeen deh, *Eh*, kekumpul 3 kotak. Jadi totalnya kira-kira.. berapa ya, 20 juta *kali*? Ini TMI (*too much information*) *sih*, aku pertama kali koleksi *photocard* itu pas ayah aku meninggal, jadi kayak buat melampiaskan stress gitu, *eh ketagihan* sampai sekarang. Jadi kalau sekarang lagi stress tuh aku jajan *photocard*.
- P: Maaf ya kak, jadi keinget papanya *deh..* Oh iya, kakak biasanya kalau *nyari photocard* dimana?
- N: Di Twitter. *Kan* aku punya akun SBT (*sell, buy, trade*) ya, *mutual-mutualku* pasti akun SBT juga, jadinya gampang mau cari *photocard*. Terus aku juga join GO. Dulu pernah sampai beli dari penjual yang asli orang Korea. Tapi kalau gitu *kan* mahal ya, kita *ngomongin* alamat dulu buat *nyari* tau ongkos kirimnya, *terus* cari jasa transfer juga dari rupiah ke won. Kalau sekarang

lebih ke yang penjual orang Indonesia aja *sih*, yang ada di GO. Nanti dibantuin sampai pesanannya udah benar. GO *tuh* kan kumpulan *photocard* gitu ya, kalau cari *photocard* di Twitter sebenarnya banyak, tapi harganya jauh lebih mahal kadang-kadang, jadi aku beli di GO.

P: Bagi para kolektor *kan photocard* itu barang yang berharga ya kak, kalau kakak gimana ngelindungin *photocard*-nya?

N: Kalau aku, buat *photocard* Woozi *doang* aku masukin di *binder*, aku pisahin sama *photocard* yang lain. Kalau buat *photocard* yang campuran aku pakaiin *innersleeve* dan di taruh di dalam kotak.

P: *Photocard*nya kalo udah dapet bakal diapain?

N: Sekarang aku lebih milih di simpan *sih*, kalau mau nikah *kayaknya* bakal aku jual. Tapi *photocard* yang lainnya aja, bukan *photocard* Woozi. Kalau *photocard* Woozi bakal aku simpan terus. Mau fokus ke Woozi aja.

P: Kalau dalam sehari-hari gitu *photocard*-nya diapain kak?

N: Kalau aku setiap hari pakai *photocard* di pelindung hp. Selain di pelindung hp, banyak juga orang yang pakai *photocard* di *card holder*, tapi aku jarang. Orang jadi sering sadar kalau aku K-poper dan kolektor *photocard* dari *photocard* yang aku pakai di pelindung hp ini. Aku juga *gak* setiap hari pakai *photocard* yang sama, supaya *gak* bosan. Karena nunjukkin *photocard* itu, aku juga jadi tau kalau mereka dari *fandom* tertentu dari pelindung hp-nya pakai foto siapa. Aku kadang juga di medsos suka *upload mails* gitu, itu tujuannya lebih ke pamer *sih* hahaha. *Gak* bikin juga *gak* masalah sebenarnya, memang mau nyari atensi aja apalgi kalau dapat *photocard*-nya yang mahal.

P: Gaya hidup kakak yang sekarang ngoleksi *photocard* ini sesuai atau bertolak belakang sama kepribadian kakak?

N: Bertolak belakang *sih*, dulu *kan* kalau beli apa-apa *tuh* sesuai kebutuhan, *kayak skincare*, baju juga kalau memang butuh, beli. Sekarang beli *photocard*, memang kebutuhan *apaan tuh photocard?* hahaha. Bahkan 2 hari yang lalu, aku beli *photocard* 100 ribu *gak* mikir.. karena itu *wishlist* yang mau aku beli. Tapi beli jaket 170 ribu *pas* barangnya udah sampai rumah *malah* mikir ‘sayang banget duitnya.. emang bakal *kepake nih jaket*’ gitu. Jadi bertolak belakang banget, *sih*.

P: Nyaman gak kak sama identitas kakak sebagai *fans* Seventeen yang kolektor pc?

N: Nyaman *sih*, karena aku suka Seventeen dan suka koleksi, *kan*. Emang buat pelarian dari stress, ya. *terus* ini juga jalan yang aku pilih gitu, *kayaknya* enak aja kalau pulang kerja lagi stress buka *binder* bolak-balik. Seneng aja gitu jadi *gak* stress lagi. Kalaupun *gak* buka *binder*, masih ada tontonan dari Seventeen. Jadi nyaman-nyaman aja *sih*.

P: Udah selesai, *nih*, kak wawancaranya. Makasih ya udah luangin waktu buat wawancara sama aku. Semangat, bu guru.

N: *Oh* udah? Sama-sama. Semoga jawaban aku *ngebantu*, yaa.

Nama Anonim : EW
Usia : 18 Tahun
Pekerjaan : -
Jenis Kelamin : Perempuan

P: Halo Elga, kenalin aku Syafa. Aku mau wawancara seputar pengoleksian *photocard* aja, *kok*. Kamu bersedia?

N: Iya, aku bisa kak.

P: Pertama, jelasin dong sejak kapan kamu suka K-pop?

N: Aku jadi K-poper itu mulai dari 2018, tapi saat itu aku masih suka sama EXO, belum suka sama grup lain.

P: Berarti grup pertama yang kamu suka EXO, ya?

N: Iya kak.

P: Yang ngenalin kamu tentang K-pop gitu siapa?

N: Aku pertama kali tau K-pop dari temen, pas SMP tahun 2017. Mereka suka ngomongin K-pop. Jadi aku agak tertarik, tapi belum tertarik yang sampai jadi *fans* gitu, cuma sekedar *degerin* lagu *doang*. Waktu tahun 2018, baru *deh* aku ngikutin EXO

P: Jadi alasan yang *ngebuat* kamu suka K-pop sampai sekarang apa?

N: Kalau yang pertama itu karena lagunya. Udah pasti. Lagunya tuh enak banget gampang *nyantol* di kepala *padahal* beda bahasa ya, *gak* ngerti juga *deh* aku kenapa bisa *nyantol*, mungkin karena melodinya juga enak. Terus mukanya juga hehe. Realistis aja *sih*, pasti banyak orang yang suka K-pop karena ganteng atau cantiknya *idol* K-pop. Tapi kalau muka tuh awal-awal suka aja *sih*, lama-lama tuh jadi *kayak* 'oh baik ternyata *idol*-nya', jadi makin suka aja. Terus teman-teman K-popers juga pada baik semuanya sama aku juga. Aku jadi punya teman *online gara-gara* K-pop.

P: Kalau Seventeen, kamu kenal mereka dari mana?

N: Kalau Seventeen, aku tau sendiri dari internet.

P: Gimana *tuh* sampai bisa tau dari internet?

N: Kan aku udah jadi K-poper, tapi memang belum suka sama Seventeen aja. Jadi kehidupan aku sebagai K-poper cuma *scrolling-scrolling timeline* aja. *Kan* di Twitter juga pasti banyak penggemar lain, bukan EXO aja. Jadi aku tau Seventeen dari sana.

P: Apa yang *ngebuat* kamu suka Seventeen?

N: *Kayak* yang tadi aku bilang, awalnya biasa aja, dulu aku lebih fokus ke EXO, belum terlalu mendalami tentang Seventeen. Seventeen masih di urutan kedua. Tapi tahun 2019 EXO *hiatus*, akhirnya aku mulai fokus ke Seventeen. Seventeen juga banyak *kan* kontennya. Jadi sampai sekarang aku lebih fokusnya ke Seventeen dibanding grup-grup lain. *Ngalir* aja gitu. Terus karena mereka seru juga *kan*, lucu gitu apalagi di *variety show*nya yang Going Seventeen, aku jadi makin betah *deh* buat suka sama Seventeen aja. Teman-teman Caratnya juga asik-asik.

P: Dari kapan kamu jadi penggemar Seventeen?

N: EXO kan hiatus tahun 2019, aku jadi Carat, eh penggemar Seventeen itu tahun 2019 akhir.

P: *Bias* kamu sekarang siapa?

- N: Awalnya Wonwoo, tapi sekarang jadi Mingyu. Mereka satu paket *deh* menurutku, yang suka Wonwoo pasti otomatis suka sama Mingyu juga, begitu juga sebaliknya.
- P: Kamu tipikal *fans* yang mengikuti semua kegiatan atau hanya mendengarkan lagunya aja?
- N: Tergantung *sih*, kalau misalnya lagi *mood*, aku selalu ikutan *voting*, *streaming* dan yang lainnya. Kalau lagi *gak mood*, aku *gak* buka hp, aku tinggalin, aku cari kegiatan lain selain K-pop. Kalau beli album, aku *gak* terlalu sering ya, *gak* setiap *comeback* beli. Kalau ada uang *yaudah* aku beli, kalau *nggak* ada ya *gak* beli.
- P: Sama *sih*, aku juga jarang ikut *voting* hehehe. Lanjut. Menurut kamu, bagaimana pengaruh K-pop terhadap gaya hidup K-poper saat ini?
- N: Kalau menurut pribadi aku, tergantung ke masing-masing orangnya, *sih*. Ada yang harus beli ini beli itu *merchandise* idolanya, ada yang biasa aja kalau *gak* beli *gak apa-apa*, *pokoknya* beda-beda *deh*.
- P: Ada *gak* *sih* pengaruh K-pop ke diri kamu? Kalo ada pengaruhnya apa?
- N: *Hmm..* paling *kayak* jadi lebih *happy* aja *sih*. Misalnya lagi galau, atau kalau lagi *badmood* di *real life* bisa lari ke K-pop *kan*. Jadi sering *ngeluarin* uang juga *deh* buat beli *merchandise* dan *photocard*. Paling itu aja, *sih*.
- P: Biasanya aktivitas kamu *ngapain* aja selama jadi carat?
- N: Aktivitas aku paling *cuma streaming*, *dengetin* lagu, nonton konten Seventeen. Sebelum kenal per-koleksi-an *photocard* ini *malah* semangat banget aku *streamingnya*, soalnya masih awal-awal banget jadi K-poper *kan* waktu itu.
- P: Semenjak kenal *photocard* gimana?
- N: Masih sama aja *sih* kayak dulu, *paling* nambah kegiatannya aja jadi jajan *mulu*. Awalnya cuma beli satu aja *kan*, terus aku sempat *gak* beli *photocard* lagi 5 bulan. Abis itu, aku beli lagi *kayak* sebagai *self-reward* gitu. Lanjut *deh* sampe sekarang. *Pokoknya* sekarang jadi *nambah* jajan aja.
- P: Kamu semenjak *ngikut* tren *ngoleksi photocard*, kamu ngerasa lebih tinggi gitu, *gak*, *sih* dari *fans* biasa?
- N: *Pas* pertama kali, jujur iya banget. Tapi bukan *fans* lain *sih*, tapi ke teman yang suka ketemu, mereka juga K-poper, tapi bukan yang *fans* Seventeen, mereka *fans* grup lain. Mereka *gak* pernah *ngoleksi photocard* atau beli album, makanya aku *tuh kayak* ‘aku punya loh album’, tapi *gak* yang *blak-blakan* banget, paling di *instastory* aja.
- P: Kamu pernah ikut komunitas gitu *gak*?
- N: Komunitas maksudnya gimana kak? Grup dm?
- P: Bukan, yang komunitasnya punya kegiatan atau suka *ngadain event* gitu.
- N: Oh, sejauh ini *enggak* pernah, *sih*, kak. Aku *cuma* ikut grup dm aja.
- P: Grup dm tuh kayak gimana *sih*? Jelasin dong el.
- N: *Gak* gimana-gimana kak. Buat tambah teman baru aja. Biasanya di situ suka kasih info tentang Seventeen, atau saling *ngasih* tau kalau misalnya *bias-nya* update. Gitu-gitu aja.
- P: Ada *gak* keinginan gitu selama jadi Carat?
- A: Pastinya ada ya kalo *wishlist*, *kayak* nonton konser, ikut *fansign*. Kalau nonton konser *mah wishlist* semua *fans* ya? Hahaha aku juga mau banget nonton

konser Seventeen nanti, *cuma* gatau aja kapan. Aku juga mau lengkapin koleksi *photocard* aku.

P: Kondisi lingkungan pergaulan kamu gimana?

N: Macam-macam sih, aku punya teman yang K-poper dan suka beli album, tapi *gak* yang beli *photocard*. Ada juga yang ngoleksi *photocard*. Aku juga punya teman yang non-fans.

P: Kalau keluarga kamu ngedukung kamu jadi K-poper *gak*?

N: Mereka tau kalau aku suka senang karena K-pop, jadi mereka ngedukung aja, *sih*. Kalau beli *merchandise* atau *photocard*, aku sebenarnya *gak pernah* bilang kalo aku beli, karena aku juga *gak* minta uang sama orang tua aku kalo mau jajan *merchandise*. Mereka taunya aku belanja *online* biasa, jadi setiap ada paket datang mereka *gak pernah kepo* dan *paling cuma* berkabar aja kalau paket aku sudah datang. *Pokoknya gak pernah ngurusin* deh.

P: Menurut kamu, gimana sih sama penggemar yang suka beli *merchandise*?

N: Berarti mereka mendukung artisnya, *dong*. Menurut aku sah-sah aja *sih* selama pakai duit sendiri, *kayak* aku, *gak* maksa pakai duit orang tua. Kalau misalnya pake uang sendiri, pake uang tabungan sendiri, atau hasil dari kerja gitu ya *gak apa-apa*.

P: Kalau kamu punya *merch* apa aja?

N: Aku *merch* punya album sama *photocard* aja, udah *sih*. Kalo *lightstick* belum punya.

P: Kamu tau dari mana kalau di dunia K-pop ini ada aktivitas yang ngoleksi *photocard*?

N: Aku tau kalau ada aktivitas *ngoleksi photocard* itu dari Twitter. Karena aku pasti setiap hari itu buka Twitter, buat *scroll-scroll* aja sambil cari informasi tentang Seventeen, terus kan ada *base* gitukan yang buat jualan, beli dan *trade photocard*, aku jadi tau dari *base* itu, *sih*.

P: *Photocard* kamu dipakai dalam sehari-hari *gak*? Diapain aja biasanya?

N: Kalau di *real life* aku pasti bawa *card holder*, aku suka ajak *photocard* aku jalan-jalan bareng temanku, dia juga bawa *photocard* punya dia. Kalau mampir di restoran juga aku foto bareng makanannya. Foto-fotonya juga aku *post* di *Instastory*. Kalau di Twitter, yang suka koleksi *photocard* tuh punya akun khusus gitu ya, *kayak* aku, terus nanti di sana kita *upload* misalnya hari ini *photocard* yang datang apa. Biasanya *ngetweetnya 'today's mails'* gitu.

P: Menurut kamu, kenapa *sih* banyak banget orang yang ngoleksi *photocard*?

N: Mungkin salah satunya supaya terlihat keren dan kekinian. Ada juga orang beli *photocard* buat investasi. Tapi menurutku itu salah banget sih, kalau mau *ngejual photocard* itu sebenarnya *gak gampang*, apalagi untuk dijadikan investasi, karena kita harus turuin harganya dulu baru *deh laku*, jadinya *kan rugi*, ya? Tapi tergantung *photocardnya* juga, *sih*. *Kan* ada *photocard* yang memang peminatnya banyak, misalnya *photocard* yang langka ditambah *member-nya* terkenal. Kalau begitu *kayaknya* orang rela beli dengan harga yang tinggi.

P: Kamu sendiri kenapa mau ngoleksi *photocard*?

N: Aku *paling cuma* buat kepuasan aja, *sih*. Kalau misalnya udah dapat *wishlist* kita, pasti rasanya puas gitu.

P: Terus, kamu *kan* udah kerja ya, biasanya *nyisihin* duit berapa buat jajan?

- N: Aku belum berani beli *photocard* yang di atas 200 ribu, jadi aku biasanya *nyisihin* 100 ribu, pernah juga *sih* nyisihin sampai 200 ribu, tapi buat beberapa *photocard*, bukan satu *photocard* aja.
- P: Kalau ada *photocard* yang kamu pengenin *nih*, tapi harganya mahal, kamu bakal tetep beli gak?
- N: Kalau gitu *kayak* memaksakan diri, *gak, sih?* Soalnya aku ngoleksi *photocard* memang buat kesenangan, tapi *gak* sampai bikin *maksain* diri gitu, *sih*. Pokoknya selama masih sesuai *budget* aku, aku bakal beli,
- P: Tapi kalo ada *photocard* yang kamu suka dan murah, kamu gas gak?
- N: Kalau *kayak* gini aku sering banget hahaha. Sebenarnya ini jelek *sih* soalnya aku *gak* mau yang ketinggalan gitu, loh. Jadi kalau ada *photocard* yang aku suka dan sesuai dengan tabungan aku, aku beli.
- P: Kalau boleh tau, harga *photocard* kamu yang paling mahal berapa?
- N: *Kayak* yang tadi aku bilang, aku belum berani beli *photocard* diatas 100 ribu. Jadi *photocard* paling mahal yang pernah aku beli itu *photocard* Mingyu, 60 ribu.
- P: Kira-kira total pengeluaran kamu buat beli *photocard* berapa?
- N: *Kayaknya* hampir 700 ribu.
- P: Biasanya kamu beli *photocard* di mana?
- N: Biasanya aku beli itu di Twitter, tapi *pas* pertama kali ada yang jual koleksi *photocard tuh* di Shopee. Soalnya *pas* tau, ternyata yang di Shopee juga kebanyakan orang yang jual dari Twitter, tapi pembayarannya melalui Shopee gitu.
- P: Intensitas pembeliannya gimana?
- N: Aku *check out* biasanya kalo lagi *event* shopee gitu, setiap *kayak* gitu aku *check out* bisa dua kali, jadi *kayak* sebulan dua kali berarti hehehe. Tapi pernah *sih* aku *nggak* jajan sebulan, tapi setelah itu beli lagi.
- P: Bagi banyak penggemar kan *photocard* itu *merchandise* yang di lindungi banget ya, biasanya kamu gimana *ngelindungin photocard*-nya?
- N: Aku juga sebisa mungkin *ngelindungin photocard* aku *sih*, karena kalo *damage* gitu harganya juga bisa turun, *kan*, kalau mau dijual lagi. Tapi kalau *photocard*-nya yang aku mau banget biasanya *gak* aku jual, *sih*. Aku jual paling kalau dapat *photocard random* dari album. Soalnya *kan* Seventeen dalam satu album dapat *photocard random*-nya banyak, ya, jadi ada *photocard* yang aku mau, ada juga yang *nggak*. Terus aku punya plastik *sleeve* supaya *photocard*-nya *gak* baret. Terus di taruh di kotak kecil supaya *photocard*-nya *gak* penyok.
- P: Kalo menurut kamu, gaya hidup kamu skrg ini sesuai atau bertolak belakang sama kepribadian kamu?
- N: Sesuai-sesuai aja, *sih*. Karena *kan* *gak* ada yang bikin diri aku berubah, jadi *gak* bertolak belakang sama aku. Si *photocard* ini *gak* bikin aku berubah. Aku dari dulu memang suka nabung, jadi kalau beli barang kebutuhan ataupun barang yang *gak* dibutuhkan, *kayak photocard*, dari dulu pakai duit sendiri.
- P: Kamu nyaman *gak* sama identitas kamu sebagai kolektor *photocard*?
- N: Nyaman, karena ini *kan* aku juga pengen sendiri, dan kalau udah dapat atau punya *tuh* pasti senang dan puas.

kamiliya syafa (turnitin)

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.usu.ac.id Internet Source	2%
2	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1%
5	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1%
6	maulanaridwan358.wordpress.com Internet Source	<1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
9	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%